

ABSTRAK

Pesawat terbang menjadi pilihan primer sebagai moda transportasi pengangkutan *live animal* dari satu kawasan ke tempat lain, terutama bagi jarak yang jauh. Melalui pesawat terbang, *live animal* bisa menghindari risiko perjalanan seperti kesakitan, stress bahkan kehilangan nyawa karena perjalanan jauh. Penelitian tentang pengangkutan *live animal* melalui transportasi udara ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang operasional dan aturan-aturan pengiriman *live animal* melalui transportasi udara. Metode penelitian berupa penelitian kualitatif dengan mengambil beberapa contoh peristiwa pengiriman *live animal* melalui udara, kajian literatur serta observasi pribadi di lapangan.

Dua alasan utama *live animal* berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Pertama, alasan nonkomersial seperti dalam konteks konservasi seperti penangkaran dan penelitian. Kedua, alasan komersial seperti diperjualbelikan dan dipamerkan. Pemeriksaan terlebih dahulu status hewan sebagaimana diatur dalam CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*). Syarat primer pengiriman *live animal* melalui udara wajib sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh IATA yaitu *IATA-Live Animal Regulation*. Syarat pengiriman mencakup syarat kesehatan hewan mencakup tingkah laku, syarat dokumen yang wajib dipenuhi, kondisi sangkar/kandang, syarat reservasi, dan syarat ketentuan negara asal dan negara tujuan *live animal*. Penelitian ini menjadi bukti bahwa pengiriman *live animal* dapat berhasil melalui pesawat terbang, jika memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan, bisa menjadi moda angkutan yang aman untuk *live animal* tanpa mengabaikan kesejahteraan hewan.

Sebelum *live animal* diterbangkan dengan pesawat terbang, maka kargo hewan ini harus diperiksa dulu oleh badan regulasi yang berwenang yang ada di Bandar udara, badan regulasi ini dinamakan *Regulated Agent* atau biasa disebut dengan RA. Perusahaan ini memeriksa semua kargo dan pos dari pengirim hingga dinyatakan lolos untuk diterbangkan dengan pesawat.

Kata kunci: *Live Animal*, keamanan, *Regulated Agent*

ABSTRACT

Airplanes are the primary choice as a mode of transportation to transport live animals from one area to another, especially for long distances. Through airplanes, live animals can avoid travel risks such as pain, stress and even loss of life due to long trips. This research on the transportation of live animals through air transportation aims to provide a more complete picture of the operations and regulations for sending live animals via air transportation. The research method is in the form of qualitative research by taking several examples of live animal delivery events by air, literature review and personal observation in the field.

The two main reasons live animals move from one place to another. First, non-commercial reasons such as in the context of conservation such as captivity and research. Second, commercial reasons such as being traded and exhibited. First check the status of the animal as regulated in CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora). The primary requirement for sending live animals by air must be in accordance with the rules issued by IATA, namely the IATA-Live Animal Regulations. Shipping terms include animal health requirements including behavior, required document requirements, cage/cage conditions, reservation terms, and conditions for the country of origin and destination of live animals. This research is proof that the delivery of live animals can be successful via airplane, if it meets the requirements and conditions set, it can be a safe mode of transportation for live animals without compromising animal welfare.

Before the live animal is flown by airplane, the cargo of this animal must be checked first by the competent regulatory agency at the airport, this regulatory body is called the Regulated Agent or commonly referred to as RA. This company inspects all cargo and mail from the shipper until it is declared eligible to be flown by plane.

Keywords: Live Animal, security, Regulated Agent.